

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu menjelaskan tentang strategi kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam menangani anak putus sekolah. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan wajib mengikuti pendidikan dasar serta pemerintah wajib untuk membiayainya. Akan tetapi dalam perkembangannya, jumlah angka putus sekolah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Di sisi lain, jumlah angka putus sekolah di Kota Surabaya mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Untuk mengetahui strategi kebijakan pemerintah kota Surabaya dalam menangani anak putus sekolah, dalam hal ini dilakukan oleh dinas pendidikan kota Surabaya. Menggunakan metode penelitian kualitatif, dan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu Kota Surabaya. Informan yang diambil adalah berasal dari Dinas Pendidikan, LSM dan masyarakat umum. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kebijakan pemerintah kota Surabaya dilakukan dengan menggunakan kombinasi kombinasi strategi ekspansi dan transformasi. Dimana strategi ini memang ditujukan bagi peningkatan status, kapasitas, serta sarana-sarana yang berdampak mampu memberi sentuhan warna masa depan keorganisasian yang selaras zaman. Dikombinasikan dengan adanya kebutuhan dari organisasi untuk memenuhi tekanan internal dan eksternal yang pada prinsipnya dilakukan demi terjadinya perubahan fundamental. Strategi ekspansi berupa kebijakan preventif atau pencegahan anak agar tidak sampai putus sekolah seperti Beasiswa BOPDA, jalur masuk Mitra Warga. Untuk strategi transformasi memberikan fasilitas program non formal seperti PKBM, Kejar Paket.

Kata kunci : strategi, kebijakan, pendidikan, anak putus sekolah

ABSTRACT

The aim of the research is to obtain the brief explanation of the issues of the policy and strategy handled by Surabaya's governors to resolve dropped out children problem in Surabaya. Every citizen has the rights to obtain their education, especially in their primary education, whereas it is the obligation for the governors to overcome the fund. In a contrary, the rate of dropped out children in Indonesia is significantly rising. In fact, over the years the rate of dropped out children has significantly decreased in Surabaya.

The education authorities in Surabaya have the command in delivering the policy and strategy to overcome the dropout problem. It is believed to be reliable source to obtain the information. The research is conducted by using qualitative descriptive method. This research was conducted in Surabaya. There are three major informants. They obtained from the education authorities, the society and NGO. The researcher used purposive sampling data to determine the informants. The data are collected in in-depth interview and documentation, for the data analysis is used reduction, presentation and conclusion.

It resulted that the policies from Surabaya governors are conducted by combining expansion and transformation strategy. These strategies and policies are believed to be the concern of improvement of status, capacity, and other facilities which suitable within the globalization in the case of organization, combined with the organization's demand to fulfill internal and external need which is essentially conducted for fundamental change. Expansive strategy includes preventive policy or preventing dropout kids because of economical problem such as BOPDA scholarship and Mitra Warga entrance program. Transformation strategy includes non-formal programs such as PKBM and Kejar Paket.

Keywords: strategy, policy, education, children, dropouts